

ABSTRACT

Muhammad Al'Amin, 1221030117, 2026. “Reverence for the Prophet in the Qur'an: A Thematic Exegetical Study”.

This study is grounded in the importance of showing reverence to the Prophet Muhammad (PBUH) as a manifestation of faith with a strong normative basis in the Qur'an. Such reverence is expressed not only through the recitation of shalawat (invoking blessings upon the Prophet) but also through obedience, proper etiquette (adab), love, and emulation of the Messenger of Allah (PBUH). Amidst the diverse shalawat practices in society, differing understandings have emerged regarding the meaning, forms, and boundaries of reverence for the Prophet often reduced merely to a verbal ritual. A thematic study of Qur'anic verses concerning shalawat is essential to formulate the concept of reverence for the Prophet from a Qur'anic perspective.

This study aims to formulate the normative basis and identify the principles of showing reverence to the Prophet Muhammad (PBUH) through a thematic analysis of relevant Qur'anic verses.

This is a qualitative study utilizing library research and a descriptive-analytical approach. Primary data consists of Qur'anic verses related to reverence for the Prophet Muhammad (PBUH), while analysis is conducted using the thematic exegesis method (tafsīr maudhū'ī), referencing classical, modern, and contemporary exegetical works.

The research findings indicate that reverence for the Prophet Muhammad (PBUH) in the Qur'an rests on four normative foundations: as a consequence of faith in Allah, an acknowledgment of his prophetic authority, an implementation of Islamic etiquette (adab), and a means of shaping the character and civilization of the Ummah (Muslim community). The thematic analysis identifies five key principles of reverence for the Prophet: taking the Messenger of Allah (PBUH) as a life exemplar, obeying the Messenger as an expression of obedience to Allah, maintaining proper etiquette toward the Prophet, honoring and exalting the Prophet, and upholding his dignity. Shalawat, ittibā' (following the Prophet's example), and mahabbah (love) serve to reinforce these manifestations of reverence. This research concludes that shalawat in the Qur'an is not just a ritual practice, but is the ethical foundation of respect for the Prophet Muhammad, which integrates spiritual, moral, social and exemplary aspects. Respect for the Prophet does not stop at verbal expressions, but must be realized through obedience to his teachings, practice of the Sunnah, formation of noble morals, and commitment to making the Prophet as a role model in all aspects of life.

Keywords: Honoring the Prophet, Ṣalawāt, Thematic Exegesis, Qur'an, Qur'anic Ethics.

ABSTRAK

Muhammad Al'Amin, 1221030117, 2026: " Penghormatan Kepada Nabi Dalam Al-Qur'an: Kajian Tafsir Tematik"

Penelitian ini berangkat dari pentingnya penghormatan kepada Nabi Muhammad Saw. sebagai salah satu manifestasi keimanan yang memiliki landasan normatif kuat dalam Al-Qur'an. Penghormatan tersebut tidak hanya diwujudkan melalui pembacaan shalawat, tetapi juga melalui sikap taat, adab, kecintaan, dan keteladanan terhadap Rasulullah Saw. Di tengah berkembangnya beragam praktik shalawat di masyarakat, muncul berbagai perbedaan pemahaman mengenai makna, bentuk, serta batasan penghormatan kepada Nabi yang sering kali hanya dipahami sebagai ritual verbal. Kajian tematik terhadap ayat-ayat tentang shalawat menjadi penting untuk merumuskan konsep penghormatan kepada Nabi dalam perspektif Al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan landasan normatif serta mengidentifikasi prinsip-prinsip penghormatan kepada Nabi Muhammad Saw. melalui analisis tematik terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan penghormatan kepada beliau.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dan pendekatan deskriptif-analitis. Data primer berupa ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan penghormatan kepada Nabi Muhammad Saw., sedangkan analisis dilakukan menggunakan metode tafsir tematik (*tafsir maudhū'i*) dengan merujuk pada kitab-kitab tafsir klasik, modern, dan kontemporer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghormatan kepada Nabi Muhammad Saw. dalam Al-Qur'an dibangun atas empat landasan normatif, yaitu sebagai konsekuensi keimanan kepada Allah, pengakuan terhadap otoritas kerasulan, implementasi adab Islam, serta sarana pembentukan akhlak dan peradaban umat. Berdasarkan analisis tematik, ditemukan lima prinsip utama penghormatan kepada Nabi, yaitu menjadikan Rasulullah Saw. sebagai teladan kehidupan, menaati Rasul sebagai wujud ketaatan kepada Allah, menjaga adab terhadap Nabi, memuliakan dan mengagungkan Nabi, serta menjaga kehormatan beliau. Shalawat, *ittibā'*, dan mahabbah menjadi bagian yang memperkuat manifestasi penghormatan tersebut.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa shalawat dalam Al-Qur'an bukan sekadar amalan ritual, melainkan fondasi etika penghormatan kepada Nabi Muhammad Saw. yang mengintegrasikan aspek spiritual, moral, sosial, dan keteladanan. Penghormatan kepada Nabi tidak berhenti pada ungkapan lisan, tetapi harus diwujudkan melalui ketaatan terhadap ajaran beliau, pengamalan sunnah, pembentukan akhlak mulia, serta komitmen untuk menjadikan Rasulullah sebagai teladan dalam seluruh aspek kehidupan.

Kata Kunci: Penghormatan kepada Nabi, Shalawat, Tafsir Tematik, Al-Qur'an, Etika Qur'ani.